

Belanja Modal- Pemprov Sulsel revitalisasi Kawasan Wisata Alam Lejja agar lebih ramah anak



Pembangunan tahap awal Kawasan Wisata Air Panas Lejja, Soppeng yang lebih ramah anak telah rampung. (ANTARA/HD-Humas Pemprov Sulsel)

Sumber gambar:

<https://makassar.antaranews.com/berita/491007/pemprov-sulsel-revitalisasi-kawasan-wisata-alam-lejja-agar-lebih-ramah-anak>

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Selatan di bawah kepemimpinan Gubernur Andi Sudirman Sulaiman melakukan revitalisasi Kawasan Objek Wisata Lejja di Kabupaten Soppeng, Sulsel.

Salah satu fokus pembangunan adalah menghadirkan fasilitas yang lebih ramah anak, sehingga anak-anak yang berkunjung bisa lebih nyaman dan aman bermain dan berenang.

“Alhamdulillah, pembangunan Kawasan Wisata Alam Lejja tahap pertama telah rampung,” kata Gubernur Andi Sudirman di Makassar, Jumat

Beberapa fasilitas baru dihadirkan, seperti kolam untuk anak-anak, deck kontemplasi, mini waterpark, toilet publik, F&B hub, gerbang dan tempat pembelian tiket.

Selain itu, dibuat villa exclusive. Konsep villa dibuat menyatu dengan alam dengan dekorasi didominasi warna kayu dan kaca untuk memudahkan melihat pemandangan luar.

Gubernur Sulsel menyebut Wisata Alam Lejja terkenal dengan tempat permandian air panas alami dengan kandungan belerang.

Lokasinya berada di kawasan hutan lindung, membuatnya memiliki panorama alam yang sejuk serta menenangkan.

“Diharapkan dengan bantuan keuangan ini bisa menggeliatkan sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat sekitar,” kata Andi Sudirman.

Salah satu warga yang bermukim di sekitar Kawasan Objek Wisata Lejja, Burhanuddin, mengungkapkan rasa bangga atas revitalisasi yang dilakukan saat ini.

“Kami bersyukur karena sebelum ini tidak pernah ada pembangunan seperti ini. Kami berharap kepada Bapak Gubernur banyak lagi pembangunan yang bisa dibangun di Kabupaten Soppeng ini,” ujarnya.

Warga lainnya sekaligus pengunjung, Wahyuni Rauf mengatakan dengan adanya fasilitas dan bangunan baru akan membuat Lejja makin terkenal.

Proyek revitalisasi dilakukan selama dua tahun. Pada tahun 2022 diberikan bantuan keuangan ke Pemkab Soppeng sebesar Rp20 miliar dan tahun 2023 ini diserahkan Rp12 miliar.*

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://makassar.antaranews.com/berita/491007/pemprov-sulsel-revitalisasi-kawasan-wisata-alam-lejja-agar-lebih-ramah-anak>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.